

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR), *SIZE*, DAN *INTEREST BASED DEBT* (IBD) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN KOMPONEN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024

FATMAWATI SHOLICHAH

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang

Email: fsholichah@gmail.com

ADITYA RUSLI

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang

Email: 1adityarusli77@gmail.com

M. NASIKH

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang

Email: m.nasikh@stieimlg.ac.id

ABSTRACT

Finance is a crucial component of a company. Therefore, a company aims to maximize profits to enhance the prosperity of its shareholders and owners. Therefore, sound financial management will help achieve this goal. Furthermore, a company's goal is to maximize its value. Factors influencing company value include Corporate Social Responsibility (CSR), size, and interest-based debt. Therefore, the purpose of this study is to determine and analyze the effect of corporate social responsibility on the value of Automotive Component companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2024 period, to determine and analyze the effect of size on the value of Automotive Component companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2024 period, to determine and analyze the effect of interest-based debt on the value of Automotive Component companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2024 period, and to determine and analyze the effect of corporate social responsibility, size and interest-based debt on the value of Automotive Component companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2024 period. This research uses a quantitative research approach. The analytical method used in this study is a quantitative data analysis method using multiple linear regression. Based on the first research hypothesis test, it shows that the Corporate Social Responsibility variable (X1) has a significant and positive influence on the Company Value variable (Y). Then the Size variable (X2) has a negative and significant influence on the Company Value variable (Y). The Interest Based Debt variable (X3) has a significant and positive influence on the Company Value variable (Y). Finally, the Corporate Social Responsibility, Size, and Interest Based Debt variables have a significant and positive influence on the Company Value variable (Y).

Keywords : *Corporate Social Responsibility, Size, Interest Based Debt*

PENDAHULUAN

Keuangan merupakan salah satu bagian penting didalam suatu perusahaan. Dengan itu perusahaan mempunyai tujuan memaksimalkan keuntungan untuk memakmurkan para pemegang saham dan pemilik entitas. Maka adanya pengelolaan manajemen keuangan yang baik akan dapat tercapainya tujuan perusahaan tersebut. Selain itu, tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas (Yanti & Darmayanti, 2019).

Selain itu, nilai perusahaan adalah proses yang telah dilalui oleh suatu perusahaan untuk pandangan dari kepercayaan masyarakat terhadap suatu Perusahaan (Irawan, 2023). Maka dari itu, perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi akan berdampak pada kepercayaan pasar, tidak hanya pada kinerja perusahaan tetapi juga prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Hal ini membuat perusahaan yang sudah go public berusaha untuk meyakinkan investor bahwa perusahaan mereka adalah salah satu alternatif yang tepat dalam berinvestasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain, *Corporate Social Responsibility* (CSR), ukuran Perusahaan, profitabilitas dan (Situmorang & Setyawan, 2024). Menurut (Situmorang & Setyawan, 2024) faktor yang mempengaruhi nilai Perusahaan ialah CSR *Disclosure*, *Firm Size*, dan *Leverage*. Sedangkan menurut Adlan & Mawardi (2018) Faktor yang mempengaruhi nilai Perusahaan adalah pengaruh utang berbasis bunga dan pendapatan.

Dari faktor yang diduga nilai Perusahaan mempengaruhi *Corporate Social Responsibility*. Fenomena pengungkapan CSR sedang trend di banyak perusahaan terutama perusahaan besar. Pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan bermanfaat untuk meningkatkan citra, brand, dan harga saham perusahaan. Pengungkapan CSR

merupakan salah satu upaya yang dilakukan perusahaan untuk dapat memenuhi kepentingan stakeholder dan menjamin keberlangsungan perusahaan jangka panjang (Atmaja et al., 2015). Perusahaan-perusahaan yang memiliki kepedulian sosial dapat menggunakan informasi tanggung jawab sosial (kegiatan CSR) sebagai salah satu keunggulan kompetitif perusahaan (Zuhroh & Sukmawati, 2018).

Pengungkapan CSR diharapkan dapat meningkatkan image perusahaan dan meningkatkan penjualan. Hal menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan CSR berharap akan direspon positif oleh para pelaku pasar seperti investor dan kreditor yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sayekti & Wondabio, 2017). Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan penelitiannya sebagai berikut : 1) Apakah *corporate social responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Komponen Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024; 2) Apakah *size* secara *parsial* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Komponen Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. 3) Apakah *interest based deb* secara parsial t berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Komponen Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024; 4) Apakah *corporate social responsibility, size dan interest based debt* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan 5) Komponen Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial atau sering disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial sebuah perusahaan untuk masyarakat menciptakan sebuah perusahaan di tengah Masyarakat (Irawan et al., 2023). CSR adalah tanggung jawab perusahaan yang berfokus pada praktik bisnis dan etika yang

berkelanjutan finansial (Irmayanti & Mimba, 2018). *Corporate Social Responsibility* (CSR) didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan serta komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun pembangunan (Khofifah et al., 2022).

Size

Size (ukuran perusahaan) merupakan gambaran total besar kecilnya aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Firmansyah & Latief, 2020). *Size* suatu perusahaan dikatakan mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena akan menarik investor dimana investor berpikir bahwa keuntungan yang didapat juga besar. Selain itu, menurut Khofifah et al. (2022) ukuran perusahaan merupakan penilaian seberapa besar atau kecil perusahaan yang diwakili oleh aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aset.

Interest Based Debt

Hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomi yang akan timbul dimasa yang akan datang yang disebabkan oleh kewajiban di saat sekarang dari suatu badan usaha yang akan dipenuhi dengan mentransfer aktiva atau memberikan jasa kepada badan usaha lain dimasa datang sebagai akibat dari transaksi – transaksi yang sudah lalu. Sedangkan bunga adalah balas jasa yang diberikan nasabah kepada bank, atau dengan kata lain adalah harga yang harus dibayar oleh nasabah atas pemakaian dana yang diberikan oleh bank.

Interest Based Debt atau utang bank adalah merupakan sejumlah uang yang diperoleh perusahaan secara pinjaman dari perbankan dan pembayarannya dilakukan secara angsuran sesuai perjanjian kedua belah pihak. Pendapat Modigliani

and Miller menyatakan bila ada pajak penghasilan perusahaan maka penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan karena biaya bunga hutang adalah biaya yang mengurangi pembayaran pajak (*tax deductible expense*) (Sartono, 2016: 15).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu pandangan para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan (Anissa et al., 2023). Menurut Franita (2016), nilai perusahaan adalah harga yang dapat dijual dengan kesepakatan harga yang akan dibayar oleh pembeli. Sedangkan menurut (Khofifah et al., 2022) nilai perusahaan merupakan suatu keadaan tertentu yang telah dicapai perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan melalui proses pelaksanaan fungsi manajemen dari semenjak perusahaan didirikan hingga saat ini.

Hipotesis

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Komponen Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.
- H2: *Size* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Komponen Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020- 2024.
- H3: *Interest Based Debt* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Komponen Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.
- H4 : *Corporate Social Responsibility, Size dan Interest Based Debt* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Komponen Otomotif yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian Kausalitas adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengubah kesimpulan penelitian menjadi kesimpulan yang dapat diterima oleh semua pihak yang terkait dengan penelitian. Hal ini karena terdapat kemungkinan adanya sebab akibat pada variabel independen dan variabel dependen. Data penelitian dalam penelitian ini diambil dari data yang terdapat di laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id atau www.idnfinancials.com) dimana peneliti melakukan penelitian pada perusahaan Komponen Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode penelitian 2020-2024.

Definisi Operasional

Variabel bebas atau variabel independen (X) merupakan variabel yang mempunyai pengaruh terhadap variabel lain, variabel ini tidak dipengaruhi atau tidak tergantung oleh variabel lain akan tetapi mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas atau variabel independen adalah:

Corporate Social Responsibility

Pengungkapan CSR adalah pengungkapan informasi yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan. CSR diukur dengan angka *indeks corporate social responsibility disclosure index* (CSRDI) berdasarkan indikator GRI Standard 2021 yang terdiri dari 117 indikator. GRI standard 2021 dipilih karena merupakan aturan internasional yang telah diakui oleh perusahaan di dunia. Pendekatan untuk menghitung CSRDI pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi yaitu item CSR diberi skor 1 jika diungkapkan dan skor 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh

keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CRDI) adalah sebagai berikut (Zahra, 2024) :

$$\text{CSRDI} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Item pengungkapan CSR standar}}$$

Size

Dalam hal ini ukuran perusahaan dinilai dengan *Log of total assets*. *Log of total assets* digunakan untuk mengurangi perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan suatu ukuran perusahaan yang terlalu kecil. Menurut Rudangga & Sudiarta (2016), maka nilai total aset suatu perusahaan di bentuk menjadi logaritma natural.

$$\text{SIZE} = \text{Log Of Total Asset}$$

Interest Based Debt

Interest Based Debt atau hutang berbasis bunga saat ini menjadi sesuatu yang menarik untuk diteliti karna telah menjadi salah satu syarat yang harus dimiliki sebuah perusahaan jika ingin mendaftarkan sahamnya pada BEI (Bursa Efek Indonesia) yang merupakan lembaga resmi dari pemerintah Indonesia. Rasio berbasis hutang dibandingkan total asset tidak lebih dari 82% atau (Hutang 45% : Modal 55%). Berikut Interest Based Debt diukur berdasarkan menurut Adlan & Mawardi (2018) yaitu :

$$\text{Rasio total utang berbasis bunga} = \frac{\text{Total Utang Berbasis Bunga}}{\text{Total Asset}}$$

Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan atau *Price to Book Value* (PBV) yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *Price to Book Value* (PBV) di atas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih

besar dari nilai bukunya, (Indrarini, 2019). Berikut ini rumus *Price to Book Value* (PBV) :

$$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Market\ Price\ per\ Share}{Book\ Value\ per\ Share}$$

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menetapkan perusahaan Komponen Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024 sebagai populasi penelitian. Dan sumber data dalam penelitian ini berasal dari laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alamat <https://www.idnfinancials.com>, peneliti mendapatkan data-data terkait profil, gambaran umum, serta data laporan keuangan perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Maka berdasarkan observasi awal, kajian data dan telaah mendalam yang dilakukan peneliti dengan menggunakan alamat link <https://www.idnfinancials.com> setelah peneliti cek dan konfirmasi ternyata terdapat 18 perusahaan Komponen Otomotif sebagai populasi penelitian. Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada metode nonprobability sampling tepatnya metode purposive sampling. Adapun karakteristik yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan tersebut termasuk dalam kelompok perusahaan Komponen Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
2. Perusahaan Komponen Otomotif yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
3. Perusahaan Komponen Otomotif yang menggunakan Rupiah sebagai mata uang pelaporan keuangannya.

Berdasarkan kriteria diatas, maka perusahaan Komponen Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memenuhi syarat dalam penelitian

ini sebanyak 6 perusahaan. Periode waktu penelitian ini adalah selama 4 kali publikasi laporan keuangan tahunan dimulai sejak tahun 2020 hingga 2024.

Sampel Penelitian

| NO | Kode | Nama Perusahaan |
|----|------|-------------------------------|
| 1 | SMSM | PT. Selamat Sempurna Tbk |
| 2 | AUTO | PT. Astra Otoparts Tbk |
| 3 | GJTL | PT. Gajah Tunggal Tbk |
| 4 | BOLT | PT. Garuda Metalindo Tbk |
| 5 | INDS | PT. Indospring Tbk |
| 6 | LPIN | PT. Multi Prima Sejahtera Tbk |

Teknik Analisa Data

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah Salah satu bentuk analisis regresi linier di mana variabel bebasnya lebih dari satu. Analisis regresi adalah analisis yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh suatu variabel bebas terhadap Variabel tidak bebasnya. Dimana perhitungan data dengan menggunakan metode regresi linear berganda menggunakan persamaan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \epsilon$$

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = Corporate Social Responsibility

X_2 = Size

X_3 = Interest Based Debt

ϵ = Error

Uji Hipotesis

Uji parsial (Uji t)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, Pengujian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan ttabel dan thitung. Masing-masing t hasil perhitungan ini kemudian

dibandingkan dengan t tabel yang diperoleh dengan menggunakan taraf kesalahan 0,05.

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p\text{-value} > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas (independen) tidak mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.

Uji Hipotesis Secara Simultan – Uji F

Menurut Ghozali, (2018) Dalam dasarnya, uji statistik F digunakan untuk menentukan apakah ada pengaruh secara bersama-sama dari semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model terhadap variabel dependen atau terikat.

PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan fasilitas elektronik dengan menggunakan Microsoft Excel dan SPSS versi 25 untuk memudahkan perolehan data sehingga dapat menjelaskan variabel-variabel yang diteliti. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diperoleh sebanyak 30 data observasi untuk perusahaan otomotif yang berasal dari perkalian antara periode penelitian 5 tahun dari tahun 2020 sampai 2024 dengan jumlah perusahaan sampel 6 perusahaan. Berikut tabel hasil olahan data mengenai statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

| Descriptive Statistics | | | | | |
|---------------------------------|----|------------|------------|------------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Corporate Social Responsibility | 30 | ,37607 | ,70085 | ,4991457 | ,11342375 |
| Size | 30 | ,00000 | ,91811 | ,1212383 | ,17154339 |
| Interest Based Debt | 30 | ,27008 | 3,43141 | 1,1899883 | 1,03608305 |
| Nilai Perusahaan | 30 | 3108800718 | 2103001800 | 7333842055 | 7811854522 |
| | | 52 | 0000 | 383,24 | 395,577 |
| Valid N (listwise) | 30 | | | | |

Tabel diatas menunjukkan statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian. Berdasarkan Tabel di atas, hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap *Corporate Social Responsibility* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,37607, nilai maksimum sebesar 0.70085 dengan rata-rata sebesar 0.4991457 dan standar deviasi 0.11342375. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap *Size* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00000, nilai maksimum sebesar 0,91811 dengan rata-rata sebesar 0,1212383 dan standar deviasi 0,17154339.

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap *Interest Based Debt* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,27008 nilai maksimum sebesar 3,43141 dengan rata-rata 1.1899883 dan standar deviasi 1,03608305. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 310.880.071.852 nilai maksimum sebesar 21.030.018.000.000 dengan rata-rata 7.333.842.055.383,24 dan standar deviasi 7.811.854.522.395,577.

Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility, Size dan Interest Based Debt* terhadap Nilai Perusahaan Komponen Otomotif yang terdaftar di BEI Periode 2020-2024. Uji asumsi klasik ini dilakukan agar memperoleh model regresi linier berganda yang dapat dipertanggung jawabkan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas data, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel- variabel dalam penelitian memiliki sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogrov-Smirnov test dengan alat ukur SPSS 25. Jika variabel residual tidak terdistribusi normal, maka uji statistik t dan F menjadi tidak

valid. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi $>0,05$. Berikut ini hasil penghitungan Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS:

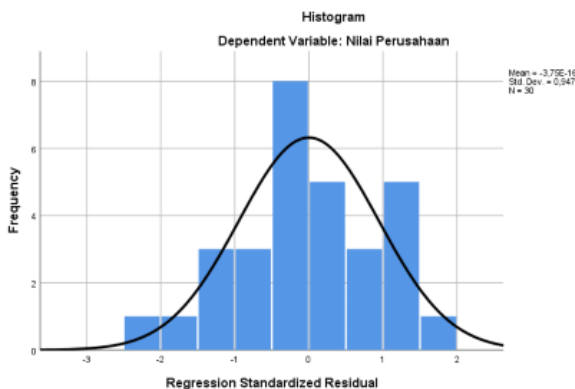
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | -,0025065 |
| | Std. Deviation | 6,36074E+12 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,103 |
| | Positive | ,103 |
| | Negative | -,087 |
| Test Statistic | | ,103 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

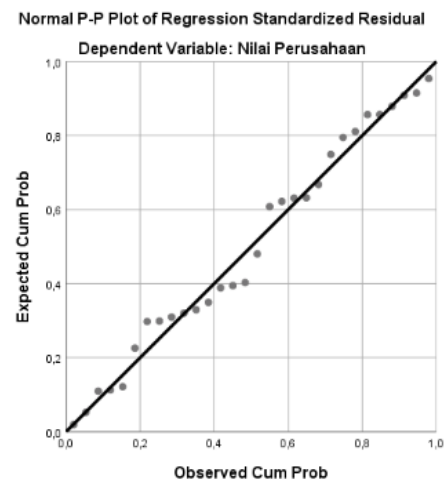
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari proses pengujian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan alat bantu ukur SPSS 25 (lihat tabel diatas) ternyata semua variabel bebas yaitu *Corporate Social Responsibility (X1)*, *Size (X2)*, *Interest Based Debt (X3)* dan variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan (Y) memenuhi asumsi normalitas ($Sig/p > 0,05$) sehingga uji normalitas dapat dimasukkan sebagai uji persyaratan analisis pada bagian ini.



Gambar 4.1. Grafik Histogram Uji Normalitas (Sumber: Hasil Uji SPSS Versi 25 Tahun 2025)

Ada cara lain untuk dapat mendeteksi terjadinya normalitas yaitu dengan cara melihat grafik histogramnya yaitu membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Jika pola distribusi normal menunjukkan bahwa model regresi menyalahi asumsi normalitas. Terjadinya pola distribusi normal akan ditunjukkan dengan indikasi model grafik histogram yang berbentuk seperti gunung. Seperti pada gambar histogram diatas. Selain itu asumsi normalitas dapat diketahui melalui penyebaran data atau titik pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Adapun grafik histogram maupun normal probability plot dapat disajikan dalam gambar berikut:



Gambar 4.2. Grafik Normal Probability Plot (Sumber: Hasil Uji SPSS Versi 25 Tahun 2025)

Dengan melihat tampilan grafik histogram maupun normal *probability plot* maka dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi normal. Sedangkan pada normal *probability plot* (grafik normal plot) terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta mengikuti

arah garis diagonal maka kedua grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara residual periode t dengan residual pada periode t-1 (periode sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada masalah autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Untuk melihat adanya autokorelasi digunakan *Durbin Watson Test (DW)*.

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .791 ^a | .626 | .563 | 5,231E+12 | 1,903 |

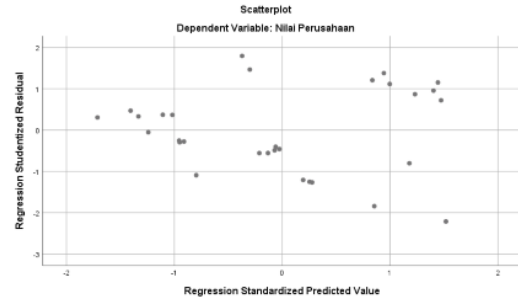
a. Predictors: (Constant), Size, Corporate Social Responsibility, Interest Based Debt

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model dapat digunakan patokan nilai Durbin Watson hitung mendekati angka 2. Pada tabel *Durbin Watson (DW)* dengan $N=30$, $\alpha = 5\%$ (0,05) dan $k=3$ variabel bebas dan melalui uji Durbin Watson (DW) diperoleh d-hitung sebesar 1,903. Maka dengan menggunakan asumsi *Durbin Watson (DW)* terletak diantara $dU < DW < 4-dU$ atau $1.2138 < 1.903 < 2.3502$ tidak terpenuhi sehingga dapat diartikan bahwa persamaan regresi tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas adalah dengan grafik scatterplot. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot dengan menggunakan prog.



Berdasarkan grafik *scatterplots* diatas (Analisis pada gambar *scatterplot* yang menyatakan model regresi linier) terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi persamaan regresi linier berganda (*multiple regression analysis*).

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dengan menyelidiki besarnya inter kolerasi antar variabel bebasnya. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Influence Factor (VIF)*. Jika nilai *Tolerance Value* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | | |
|-------|---------------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|-------------------------|------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF | |
| 1 | (Constant) | -4,503E+12 | 7,063E+12 | | -.637 | .529 | | |
| | Corporate Social Responsibility | 2,839E+13 | 1,221E+13 | .412 | 2,325 | .028 | .811 | 1,232 |
| | Size | 2,777E+12 | 8,063E+12 | .061 | .344 | .734 | .809 | 1,235 |
| | Interest Based Debt | -2,243E+12 | 1,424E+12 | -.297 | -1,575 | .127 | .715 | 1,398 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Pengujian multikolinieritas antara variabel bebas yang terdiri variabel *Corporate Social Responsibility*, *Size* dan *Interest Based Debt* menghasilkan nilai $VIF < 10$, dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas antara variabel *Corporate Social Responsibility (X1)*, *Size (X2)*, *Interest Based Debt (X3)*, berarti ketiga variabel bebas ini tidak mempunyai hubungan, sehingga semuanya dapat dipergunakan sebagai variabel bebas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dilakukan untuk dugaan besar variabel dependen apabila menggunakan data dua atau lebih variabel independen. Pada penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*Corporate Social Responsibility, Size, Interest Based Debt*) terhadap variabel terikat, yaitu Nilai Perusahaan. Analisis regresi linear berganda yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 25. Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *coefficients* berdasarkan output SPSS terhadap ketiga variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Interest Based Debt* terhadap Nilai Perusahaan ditunjukkan pada tabel berikut :

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,819 ^a | ,670 | ,632 | 3,35885E+12 |

a. Predictors: (Constant), Interest Based Debt, Corporate Social Responsibility, Size

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai *R Square* sebesar 0,670 ini menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat sebesar 63,2% sementara sisanya 36,8% dipengaruhi oleh faktor lain selain dari variabel yang diteliti.

Coefficients

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -4,503E+12 | 3,532E+12 | | -1,275 | ,214 |
| | Corporate Social Responsibility | 2,839E+13 | 6,105E+12 | ,581 | 4,650 | ,000 |
| | Size | 2,777E+12 | 4,041E+12 | ,086 | ,687 | ,498 |
| | Interest Based Debt | -2,243E+12 | 7,118E+11 | -,419 | -3,150 | ,004 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian dapat dirumuskan persamaan regresi berganda pada penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = -4.503 + 2.839 + 2.777 - 2.243$$

Dari persamaan diatas maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Nilai konsta (a) menunjukkan nilai -4.503 dengan nilai negatif, dimana jika seluruh

variabel independen bernilai konstan (nol), maka nilai perusahaan akan bernilai -4.503.

2. Variabel *Corporate Social Responsibility* koefisiensi regresi berganda sebesar 2.839 bernilai positif yang menyatakan bahwa jika *Corporate Social Responsibility* ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan akan meningkatkan sebesar 2.839 dengan asumsi *Size* dan *Interest Based Debt* adalah 0 (nol) / konstan
3. Variabel *Size* koefisiensi regresi berganda sebesar 2.777 bernilai positif yang menyatakan bahwa jika *Size* ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan akan meningkatkan sebesar 2.777 dengan asumsi *Corporate Social Responsibility* dan *Interest Based Debt* adalah 0 (nol) konstan.
4. Variabel *Interest Based Debt* koefisiensi regresi berganda sebesar -2.243 bernilai negatif yang menyatakan bahwa jika *Interest Based Debt* ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -2.243 dengan asumsi *Corporate Social Responsibility* dan *Interest Based Debt* adalah 0 (nol) / konstan.

Pengujian Hipotesis

Uji T (Parsial)

Uji t yang digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien regresi/parsial. Pengujian secara parsial ini dipakai untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan terikat dengan melihat nilai t pada taraf signifikansi < 0,05 (α = 0,05) maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika taraf signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak. Dalam penelitian ini untuk menganalisis uji t dengan menggunakan SPSS versi 25. Berikut hasil analisis uji t sebagai berikut:

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -4,503E+12 | 3,532E+12 | | -1,275 | ,214 |
| | Corporate Social Responsibility | 2,839E+13 | 6,105E+12 | ,581 | 4,650 | ,000 |
| | Size | 2,777E+12 | 4,041E+12 | ,086 | ,687 | ,498 |
| | Interest Based Debt | -2,243E+12 | 7,118E+11 | -,419 | -3,150 | ,004 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan table diatas dapat dilihat nilai Thitung dari setiap variabel sebagai berikut:

1. Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $4.650 >$ nilai t tabel 2.05553 , sehingga dapat disimpulkan H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y
2. Pengaruh *Size* terhadap Nilai Perusahaan Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0.498 > 0.05$ dan nilai t hitung $0.687 <$ nilai t tabel 2.05553 , sehingga dapat disimpulkan H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y
3. Pengaruh *Interest Based Debt* terhadap Nilai Perusahaan Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0.004 < 0.05$ dan nilai t hitung $-3.150 <$ nilai t tabel 2.05553 , sehingga dapat disimpulkan H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y

Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk menguji masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan $\alpha = 0,05$ dan menerima atau menolak hipotesis. Hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini :

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 5,964E+26 | 3 | 1,988E+26 | 17,622 | ,000 ^b |
| | Residual | 2,933E+26 | 26 | 1,128E+25 | | |
| | Total | 8,897E+26 | 29 | | | |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
 b. Predictors: (Constant), Interest Based Debt, Corporate Social Responsibility, Size

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2,dan X3 terhadap Nilai perusahaan (Y) adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan f hitung $17.622 >$ F tabel = 2.98 . Hal tersebut membuktikan bahwa Ho3 dtolak Ha3 diterima. Artinya terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility* (X1), *size* (X2) dan *Interest Based*

Debt (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) secara signifikan. Untuk menguji apakah model dapat digunakan yaitu membandingkan Sig. pada tabel ANOVA dengan taraf nyatanya (alfa 0,05%). Jika Sig. $> 0,05$ maka model ditolak namun jika Sig. $< 0,05$ maka dapat disimpulkan model dapat diterima. Pada tabel uji F di atas nilai sig. $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan model dapat diterima.

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui pula bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung (17.622) yang lebih besar dari nilai F tabel (2.98). Model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Nilai Perusahaan atau dapat dikatakan bahwa *Corporate Social Responsibility, Size, Interest Based Debt* secara bersama- sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Komponen Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Sehingga hipotesis yang menyatakan *Corporate Social Responsibility, Size, Interest Based Debt* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Komponen Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 dapat diterima.

Uji Koefisiensi Determinasi

Pengujian koefisien determinasi digunakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam hubungannya dengan korelasi maka R 2 merupakan kuadrat dari koefisien korelasi yang berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat. Dalam Penelitian uji koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS versi 25. Berikut hasil uji R2

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,819 ^a | ,670 | ,632 | 3,35885E+12 |

a. Predictors: (Constant), Interest Based Debt, Corporate Social Responsibility, Size

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa besarnya nilai koefisien determinasi berdasarkan pada nilai Adjusted R Square sebesar 0,632 dapat diartikan variabel bebas menentukan variabel terikat mencapai 0,632 atau 63,2% dan sisanya 0,368 atau 36,8% ditentukan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilakukan maka hasil yang diperoleh dari hasil Uji Hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (X1) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian yang pertama menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (X1) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y), karena angka signifikansinya sebesar 0.000 yang mana lebih kecil dari 0.050. Sehingga, hipotesis pertama yang berbunyi "*Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Komponen Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020- 2024" diterima. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang aktif dalam CSR cenderung dihargai lebih tinggi oleh pasar dan para investor. Kegiatan CSR, seperti keberlanjutan lingkungan, filantropi, dan praktik bisnis etis, dapat meningkatkan citra perusahaan dan memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan. Dengan demikian, perusahaan yang berkomitmen pada CSR mungkin dapat menarik lebih banyak investor, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik, semuanya berkontribusi pada peningkatan nilai pasar perusahaan

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sole et al. (2024), dan Prabaningrum & Santoso (2025), yang menyatakan tujuan utama perusahaan adalah

meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*) apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Adanya praktik CSR yang baik, diharapkan akan memberikan citra yang baik pada pihak eksternal.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Yani & Halim (2023), Julian & Setiawati (2024) dan Dzikir et al. (2020) yang menyatakan bahwa perusahaan tidak melakukan pengkomunikasian tanggung jawab sosial secara tepat sehingga belum ditangkap sebagai sesuatu yang perlu dilakukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Sebagian besar perusahaan public hanya berfokus pada factor keuangan, Perusahaan kurang berfokus pada faktor-faktor non keuangan misalnya CSR. Hal ini dapat dilihat dari kecilnya nilai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dari Perusahaan publik.

2. Pengaruh *Size* (X2) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian yang kedua menunjukkan bahwa variabel *Size* (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y), karena angka signifikansinya sebesar 0.498 yang mana lebih besar dari 0.050. Sehingga, hipotesis kedua yang berbunyi "*Size* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Komponen Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024" diterima. Hal ini kemungkinan disebabkan karena Perusahaan otomotif cenderung memiliki struktur manajemen yang lebih kompleks dan hierarkis. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya pengawasan yang efektif terhadap kegiatan operasional dan pengambilan keputusan, yang pada akhirnya

dapat menurunkan efisiensi dan kinerja Perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wijaya & Susilowati (2024) karena ditinjau dari total asetnya yang terlalu besar, dianggap berpotensi bisa mengirimkan sinyal yang kurang menguntungkan bagi investor. Dengan adanya sinyal tersebut, investor bisa mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya atau tidak. Menurut Ramdhonah et al. (2019) ukuran perusahaan yang terlalu besar dianggap akan menyebabkan kurangnya efisiensi dalam kegiatan operasional dan strategi manajemen sehingga bisa mengurangi nilai Perusahaan. Selain itu Yani & Halim (2023), Anissa et al. (2023) dan Budi & Maryono (2022) juga menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya kepada suatu perusahaan, investor tidak melihat berdasarkan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan, melainkan cenderung melihat kepada kinerja keuangan yang tercantum pada laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh Perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Julian & Setiawati (2024), Nurmansyah et al. (2023) dan Gunawan et al. (2024) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan karena ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar akan cenderung lebih banyak menarik investor yang dapat meningkatkan permintaan saham, hal tersebut dapat meningkatkan nilai Perusahaan.

3. Pengaruh *Interest Based Debt* (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian yang ketiga menunjukkan bahwa variabel *Interest Based Debt* (X3) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y), karena angka signifikansinya sebesar 0.004 yang mana lebih kecil dari 0.050. Sehingga, hipotesis pertama yang berbunyi "*Interest Based Debt* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Komponen Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024" diterima. Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Brigham dan Houston yang menyatakan bahwa penggunaan hutang juga dapat mempengaruhi harga saham Perusahaan. Semakin besar hutang, maka akan semakin meningkatkan nilai Perusahaan. Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan dapat meningkatkan laba per lembar saham yang akhirnya akan meningkatkan harga saham Perusahaan yang berarti akan meningkatkan nilai Perusahaan. Selain itu penelitian Hamid (2017) juga menyatakan *Interest Based Debt* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adlan & Mawardi (2018) dengan menunjukkan bahwa hutang berbasis bunga dan pendapatan nonhalal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial maupun simultan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa utang berbasis bunga dan pendapatan non-halal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun secara simultan. Hal ini terjadi karena adanya indikasi bahwa pilihan-pilihan investasi investor lebih banyak dipengaruhi aspek rasionalitas dan/atau aspek psikologis dari pada aspek religiositas investor. Selain itu, tidak semua investor, dalam hal ini terutama investor muslim, adalah investor yang memperhatikan aspek kesyariahan secara

ketat terhadap pemilihan investasi yang dilakukan.

4. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (X2), *Size* (X2) dan *Interest Based Debt* (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian yang keempat menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (X1), *size* (X2) dan *Interest Based Debt* (X3) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap variabel terhadap Nilai Perusahaan (Y) karena nilai signifikansi menunjukkan sebesar $0.000 < 0.05$ dan $f \text{ hitung } 17.622 > F \text{ tabel } = 2.98$. Adapun nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,632 dapat diartikan variabel bebas menentukan variabel terikat mencapai 0,632 atau 63,2% dan sisanya 0,368 atau 36,8% ditentukan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Sehingga, hipotesis keempat yang berbunyi “*Corporate Social Responsibility, size dan Interest Based Debt* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Komponen Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024” diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (X1), *size* (X2) dan *Interest Based Debt* (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Temuan ini konsisten dengan studi yang menemukan bahwa pengungkapan CSR yang transparan dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan investor, sehingga berdampak positif terhadap nilai perusahaan (Bisri & Amirya, 2024). Dalam konteks perusahaan otomotif, penerapan CSR—terutama terkait isu lingkungan—menjadi sinyal kuat bagi pasar akan komitmen keberlanjutan perusahaan.

Secara teoritis, ukuran perusahaan (*size*) sering dikaitkan dengan kematangan pasar dan kemampuan skala ekonomi yang lebih besar. Perusahaan besar dianggap lebih stabil dan

memiliki akses yang lebih mudah terhadap modal eksternal, sehingga dianggap lebih berharga oleh investor. Sebuah studi oleh Bisri & Amirya (2023) menganalisis CSR dan ukuran perusahaan sebagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, yang mendukung hubungan positif antar variabel tersebut. Ini menunjukkan bahwa perusahaan komponen otomotif berskala besar berpotensi memperoleh nilai perusahaan lebih tinggi karena kepercayaan dan ekspektasi pasar. Dalam penelitian ini, pengaruh positif *interest-based debt* menunjukkan bahwa perusahaan otomotif mampu memanfaatkan *leverage* secara efisien—mengoptimalkan manfaat pajak dan dukungan modal tanpa memperbesar risiko finansial secara berlebihan. Hasil ini juga konsisten dengan temuan dalam sektor lain, misalnya dalam studi properti dan real estate, di mana *leverage* memberi kontribusi positif terhadap nilai Perusahaan (Stefanie & Widyasari, 2023). Bersinerginya ketiga variabel—CSR, ukuran perusahaan, dan *interest-based debt*—menggambarkan strategi holistik yang efektif dalam menciptakan nilai perusahaan. CSR meningkatkan citra dan kepercayaan pasar; ukuran memberikan stabilitas dan daya saing; sementara *leverage* dikelola secara optimal melalui struktur modal yang efisien. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan komponen otomotif: bahwa investasi dalam keberlanjutan (CSR), memperbesar skala usaha, dan kebijakan pendanaan yang bijak secara simultan dapat mendorong nilai perusahaan yang berkelanjutan. Temuan ini juga membuka peluang bagi penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi interaksi ketiga variabel dalam kondisi ekonomi yang berubah atau di sektor industri lainnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di kemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji parsial untuk variabel bebas berupa *Corporate Social Responsibility*, (terbukti) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Nilai Perusahaan.
2. Berdasarkan uji parsial untuk variabel bebas berupa *Size*, (terbukti) tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap terhadap Nilai Perusahaan.
3. Berdasarkan uji parsial untuk variabel bebas berupa *Interest Based Debt*, (terbukti) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Nilai Perusahaan.
4. Berdasarkan uji simultan untuk variabel bebas berupa *Corporate Social Responsibility*, *Size* dan *Interest Based Debt*, (terbukti) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Nilai Perusahaan.

Saran

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi perusahaan - perusahaan Komponen Otomotif serta pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan – perusahaan Komponen Otomotif pihak manajemen untuk lebih mengoptimalkan pengungkapan dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) mereka, mengingat dampak positif dan signifikan CSR terhadap nilai perusahaan. Meskipun ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan, fokus pada inisiatif CSR yang strategis dapat menjadi pembeda dan meningkatkan reputasi di mata investor dan pemangku kepentingan. Selain itu, perlu diperhatikan bahwa *Interest Based*

Debt juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mempertimbangkan struktur permodalan yang proporsional, di mana pemanfaatan utang berbunga dapat memberikan nilai tambah, namun tetap dalam batas-batas yang sehat dan berkelanjutan untuk menghindari risiko finansial.

2. Diharapkan untuk para peneliti selanjutnya dapat memperluas periode sampel penelitiannya (*time series*) dan data penelitian agar dapat diketahui apakah hasilnya sama atau tidak, peneliti selanjutnya juga dapat menambah jumlah variabel penelitiannya terutama pada variabel independennya yang dihubungkan dengan Nilai Perusahaan sehingga diharapkan hasil penelitiannya sesuai dengan topik pembahasan penelitian ini, yang pada akhirnya hasil peneliti selanjutnya lebih akurat dan komprehensif

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. 2020. Metodologi Penelitian. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Ardian, N. 2021. Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja, Motivasi Kerja, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Unpub. YUME : Journal of Management, 4(1), 4(2), 119–132.
- Bergh, D. D., Connelly, B. L., Ketchen, D. J., & Shannon, L. M. 2014. Signalling theory and equilibrium in strategic management research: An assessment and a research agenda. *Journal of Management Studies*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/joms.12097>
- Bisri, A. A. H., & Amirya, M. 2024. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sistem Informasi*, 3(1), 1–

13.
[https://doi.org/https://doi.org/10.21776/r
eaksi.2024.3.1.272](https://doi.org/https://doi.org/10.21776/r
eaksi.2024.3.1.272)
- Dzikir, A. N., Syahnur, & Tenriwaru. 2020. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Atma Jaya Accounting Research (AJAR)*, 3(2), 219–235. [https://doi.org/https://doi.org/10.35129/a
jar.v3i02.134](https://doi.org/https://doi.org/10.35129/a
jar.v3i02.134)
- Firmansyah, R. G., & Latief, A. 2020. Pengaruh Size dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Borneo Student Research*, 1(3), 1341–1347.
- Franita, R. 2016. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mediasi*, 05(02), 72– 89.
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.
- Gunawan, G., Simbolon, S., & Dharma, U. B. 2024. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi - Vol. 3. No. 1*.
- Hamid, R. 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan Dan Interest Based Debt (IBD) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur (Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2010-2016). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN : Yogyakarta.
- Indrarini, S. 2019. Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). Surabaya : Scopindo.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Irawan, A., Ovami, D. C., Prima, A. P., & Putri, A. P. 2023. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 341– 348.
- Irmayanti, K. N. D., & Mimba, N. P. S. H. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Asing pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24843
/EJA.2018.v23.i03.p12](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24843
/EJA.2018.v23.i03.p12)
- Julian, A., & Setiawati, E. 2024. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Mnufaktor Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di BEI Periode 2019-2021). *Management Studies and Entrepreneurship Journa*, 5(1), 871–883.
- Kalsum, U. 2020. The Effect of Corporate Social Responsibility on Corporate Value; Case Study in LQ45 Company. *Journal La Bisecoman*, 1(1), 18–24. [https://doi.org/https://doi.org/10.37899/j
ournallabisecoman.v1i1.25](https://doi.org/https://doi.org/10.37899/j
ournallabisecoman.v1i1.25)
- Karina, L. D. P. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur

- Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Undergraduate Thesis, Stiesia Surabaya.
- Khofifah, D. N., Meiriasari, V., & Pebriani, R. A. 2022. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019). *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Ekonomi*, 3(1), 17–25.
- Kusumadilaga, R. 2022. Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Undergraduate Thesis, Perpustakaan FE UNDIP, 4(2), 273–294.
- Nguyen, N. 2018. Hidden Markov Model for Stock Trading. *International Journal of Financial Studies*, 6(2), 36. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ijfs6020036>
- Nurmansyah, A., Kristianto, G. B., & Saraswati, E. 2023. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Governance Pada Industri Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Arimbi (Applied Research In Management And Business) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nasional Karangturi*. Volume 3 No. 1.
- Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahuddin. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 216–245. <https://doi.org/10.47080/progress.v3i2.943>
- Przepiorcka, W., & Berger, J. 2017. Signaling theory evolving: Signals and signs of trustworthiness in social exchange. *Social Dilemmas, Institutions, and the Evolution of Cooperation*, 373–392. <https://doi.org/https://doi.org/10.1515/9783110472974-018>
- Putra, R. P. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI. Undergraduate Thesis. Repository Universitas Jember.
- Rahmattika, N. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia 2018-2021). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7, 67–82.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4394–4422.
- Saleh, A. R., & Utomo, H. 2018. Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Etos Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Di Pt. Inko Java Semarang. *Among Makarti*, 11(1), 28–50. <https://doi.org/10.52353/ama.v11i1.160>
- Santoso, S. 2012. *Statistik Non-Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Sartono, R. A. 2016. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Sole, L., Rozari, P. E. de, Foenay, C. C., & Ndoen, W. M. 2024. Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Gudang Garam Tbk Periode 2017-2022. *Glory: JurnalEkonomi&IlmuSosial*, 687–693.
- Sholichah, N., & Fachrurrozie, F. 2019. Effect of Managerial Ownership, Leverage, Firm Size and Profitability on Accounting Conservatism. *Accounting Analysis Journal*, 8(3), 151–157.